

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT ASTRA OTOPARTS, Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:
Octavia Magdalena Simangunsong
S1 Akuntansi
Darwin Lie, Efendi, Ady Inrawan

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui gambaran struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan pada PT Astra Otoparts, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Otoparts, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, koefisien korelasi, determinasi, uji F, dan uji t. Analisis data dilakukan dengan bantuan *software statistic* SPSS 20.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Rata-rata DER sebesar 42,93%, rata-rata ROE sebesar 17%, dan rata-rata PER sebesar 1359,81%. 2. Hasil analisis regresi adalah $= 1949,434 + 23,944 X_1 - 94,870 X_2$ yang berarti terdapat pengaruh positif pada struktur modal dan berpengaruh negatif pada profitabilitas terhadap nilai perusahaan. 3. Terdapat hubungan sangat kuat antara struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 0,937 dan koefisien determinasi sebesar 87,8%. 4. Hasil uji F menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 5. Hasil uji t menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Otoparts, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun saran dari penelitian ini adalah perusahaan seharusnya dapat mengelola modalnya dengan baik sehingga keuntungan yang di dapat perusahaan lebih besar.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan

Abstract

The purpose of this research are 1. to know the decription of capital structure, profitability, and the firm's value at PT Astra Otoparts, Tbk. listed in Indonesia Stock Exchange. 2. The influence of capital structure and profitability on the firm's value at PT Astra Otoparts, Tbk. listed in Indonesia Stock Exchange

This research was conducted using qualitative descriptive and quantitative descriptive analysis. The data was collected by documentation method. The analysis technique was used by multiple linear regression, correlation coefficient, determination coefficient, F test and t test. Data analysis was performed using SPSS 20 statistical software assistance.

The result of this research was concluded: 1. The everage of DER is 42,93%, the average of ROE is 17%, and the average of PER is 1359,81%. 2. The result of regression is $= 1949,434 + 23,944 X_1 - 94,870 X_2$ There was a positive influence for capital structure and negative for profitability on the firm value. 3. There was a strong correlation between capital structure and profitability on the firm value as much as 0,937 and 87,8% for determination. 4. The F test result showed that capital structure and profitability significant effect on the value of the firm's at PT Astra Otoparts, Tbk. listed in Indonesia Stock Exchange 5. The t test results showed that capital structure affected but not significant on the value of the firm's and profitabilty significant effect on the value of the firm's at PT Astra Otoparts, Tbk. listed in Indonesia Stock Exchange.

As for suggestion from this research is the firm's should manage the capital well so that the benefit obtained increase.

Keyword: Capital Structure, Profitability and Firm's Value

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dinamika persaingan yang kompleks dan dinamis saat ini, menuntut perusahaan untuk melakukan berbagai cara agar dapat bersaing dan mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan tidak hanya untuk memperoleh laba semaksimal mungkin atau laba yang

sebesar-besarnya. Tetapi juga memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham serta memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan dan dapat mempengaruhi citra perusahaan yang semakin baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal (*capital structure*) merupakan kumpulan dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan bisnisnya yang terdiri dari hutang dan ekuitas suatu perusahaan. Baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan maksudnya yaitu hutang yang besar akan memberikan beban yang berat bagi perusahaan yang bersangkutan.

Profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dimana profitabilitas adalah ukuran dari kinerja perusahaan yang ditujukan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return on Equity* (ROE). Rasio ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan.

Gambaran struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan pada PT Astra Otoparts, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2015.

Tabel 1
Gambaran Struktur Modal, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada PT Astra Otoparts, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2015

Tahun	Variabel		
	Struktur Modal X_1	Profitabilitas X_2	Nilai Perusahaan Y
	DER (%)	ROE (%)	PER (%)
2009	39,34	23,94	115,46
2010	36,14	27,81	241,22
2011	47,46	23,32	1.302,68
2012	61,92	20,71	1.355,31
2013	32,45	10,61	1.746,41
2014	39,34	9,41	2.333,33
2015	41,85	3,18	2.424,24
Rata-rata	42,93	17,00	1.359,81

Sumber: Laporan Keuangan PT Astra Otoparts, Tbk. (www.idx.co.id), data diolah

2. Rumusan Masalah

- Bagaimana gambaran struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan pada PT Astra Otoparts, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Bagaimana pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Otoparts, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun secara parsial

3. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui gambaran struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan pada PT Astra Otoparts, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

pada PT Astra Otoparts, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun secara parsial.

4. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik dokumentasi. Hasil data yang diperoleh diuji dengan uji asumsi klasik dan dianalisis secara deskriptif baik bersifat kualitatif dan kuantitatif.

B. LANDASAN TEORI

1. Laporan Keuangan

Menurut Kieso, Jerry dan Terry (2007:2), laporan keuangan merupakan sarana pengomunikasian informasi keuangan utama pihak-pihak di luar perusahaan. Menurut Martani, dkk. (2012:8), laporan keuangan adalah informasi keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi.

Menurut Hery (2009:6), menyatakan tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Memberikan informasi terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan.
- Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba.
- Memungkinkan untuk manaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan aktiva dan kewajiban.
- Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan para pemakai laporan.

2. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2015:104), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Menurut Harahap (2008:297), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos yang lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).

3. Struktur Modal

Menurut Halim (2007:58), struktur modal merupakan perimbangan hutang jangka pendek yang bersifat tetap, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Sedangkan menurut Margaretha (2011:112), struktur modal adalah gambaran pembiayaan permanen

perusahaan yang terdiri dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Sementara menurut Wild, Subramanyam, dan Robert (2005:211), struktur modal yaitu pendanaan ekuitas dan hutang pada suatu perusahaan, sering juga dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan.

Menurut Brigham dan Joel (2011:155), empat faktor utama yang mempengaruhi keputusan struktur modal adalah: resiko usaha, posisi perpajakan perusahaan, fleksibilitas keuangan, konservatisme atau keagresifan manajemen.

Menurut Subramanyam dan John (2010:44), terdapat beberapa jenis rasio struktur modal yaitu: *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Long Term Debt to Equity (LTDE)*, *Time Interest Earned Ratio (TIER)*.

4. Profitabilitas

Menurut Murhadi (2013:63), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Sudana (2011:22), profitabilitas dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.

Menurut Wild, Subramanyam dan Robert (2005:110), faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu: masalah estimasi, metode akuntansi, intensif pengungkapan, keragaman pengguna.

Menurut Sudana (2011:22), terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yaitu: *Returns on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Profit Margin Ratio*.

5. Nilai Perusahaan

Menurut Rodoni dan Herni (2014:4), nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan menurut Brigham dan Joel (2001:17), nilai perusahaan adalah perbandingan antara nilai pasar saham dengan nilai buku saham.

Menurut Horne dan John (2012:3), faktor intern yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain: keputusan investasi, keputusan pendanaan, keputusan manajemen aset.

Menurut Murhadi (2013:64), rasio nilai pasar (nilai perusahaan) terbagi atas: *Earning per share (EPS)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Price to Earning Ratio (PER)*, *Dividend Yield (DY)*, *Price to Book Value Ratio (PBV)*, *Price Earning Ratio to Growth (PEG Ratio)*.

6. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Rodoni dan Herni (2014:131), teori yang dikenal dengan *Trade off* model, mengatakan bahwa bila perusahaan menggunakan hutang maka perusahaan akan

memperoleh keuntungan berupa penghematan pajak (*tax shield*). Namun disisi lain harus pula diperhitungkan biaya yang ditimbulkan dari penggunaan *leverage* tersebut seperti biaya kebangkrutan dan keagenan.

Oleh karena itu perusahaan yang tinggi hutangnya akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Karena hutang berkaitan dengan beban bunga apabila hutang besar maka beban bunga pinjaman akan besar dan akan menurunkan penghasilan terkena pajak sehingga nilai perusahaan bertambah. Semakin sukses suatu perusahaan, kemungkinan akan menggunakan lebih banyak hutang. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penggunaan hutang maka akan meningkatkan nilai perusahaan

Brigham dan Joel (2010:150), menyatakan bahwa rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen hutang dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan apabila kondisi ini berjalan terus-menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan. Hal yang positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan.

Para investor akan tertarik dengan perusahaan yang memiliki keuntungan atau laba yang besar. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin tinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga harga saham akan meningkat dan juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang tinggi akan memberikan kepercayaan yang tinggi kepada para investor sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

C. PEMBAHASAN

1. Analisis

a. Analisis Deskriptif Kualitatif

Tabel 13

Debt to Equity Ratio (DER) PT Astra Otoparts, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2015

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	DER (%)
2009	1.262.297.000.000	3.208.778.000.000	39,34
2010	1.482.705.000.000	4.103.147.000.000	36,14
2011	2.241.333.000.000	4.722.894.000.000	47,46
2012	3.396.543.000.000	5.485.099.000.000	61,92
2013	3.058.924.000.000	9.425.919.000.000	32,45
2014	4.244.862.000.000	10.142.706.000.000	41,85
2015	4.195.684.000.000	10.143.426.000.000	41,36
Rata-rata			42,93
DER Minimum			32,45
DER Maksimum			61,92

Sumber: Laporan Keuangan PT Astra Otoparts, Tbk. (www.idx.co.id), data diolah

Berdasarkan Tabel 13 di atas terlihat bahwa nilai rata-rata DER pada PT Astra

Otoparts, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015 sebesar 42,93%. Artinya setiap Rp 100 hutang dijamin dengan Rp 42,93 ekuitas. Nilai DER yang berada di atas rata-rata terjadi pada tahun 2011 dan 2012 dan nilai DER yang berada di bawah rata-rata terjadi pada tahun 2009, 2010, 2013, 2014 dan 2015.

Berikut ini disajikan ROE pada PT Astra Otoparts, Tbk.

Tabel 14
Return on Equity (ROE) PT Astra Otoparts, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015

Tahun	Earning AfterTax /EAT (Rp)	Total Equity (Rp)	ROE (%)
2009	768.265.000.000	3.208.778.000.000	23,94
2010	1.141.179.000.000	4.103.147.000.000	27,81
2011	1.101.583.000.000	4.722.894.000.000	23,32
2012	1.135.914.000.000	5.485.099.000.000	20,71
2013	999.766.000.000	9.425.919.000.000	10,61
2014	954.086.000.000	10.142.706.000.000	9,41
2015	322.701.000.000	10.143.426.000.000	3,18
Rata-rata			17,00
ROE Minimum			3,18
ROE Maksimum			27,81

Sumber: Laporan Keuangan PT Astra Otoparts, Tbk. (www.idx.co.id), data diolah

Berdasarkan Tabel 14 di atas terlihat bahwa nilai rata-rata ROE pada PT Astra Otoparts, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015 sebesar 17%. Artinya setiap Rp 100 ekuitas turut berkontribusi menciptakan Rp 17 laba bersih. Nilai ROE yang berada di atas rata-rata terjadi pada tahun 2009, 2010, 2011 dan 2012 dan nilai ROE yang berada di bawah rata-rata terjadi pada tahun 2013, 2014 dan 2015.

Berikut ini disajikan *Price to Earning Ratio* (PER) pada PT Astra Otoparts, Tbk. :

Tabel 15
Price Earning Ratio (PER) PT Astra Otoparts, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015

Tahun	Harga Pasar per Lembar Saham	Laba per Saham	PER (%)
2009	1.150	996	115,46
2010	3.570	1.480	241,22
2011	3.400	261	1.302,68
2012	3.700	273	1.355,31
2013	3.650	209	1.746,41
2014	4.200	181	2.333,33
2015	1.600	66	2.424,24
Rata-rata			1.359,81
PER Minimum			115,46
PER Maksimum			2.424,24

Sumber: Laporan Keuangan PT Astra Otoparts, Tbk. (www.idx.co.id), data diolah

Berdasarkan Tabel 15 di atas terlihat bahwa nilai rata-rata PER pada PT Astra Otoparts, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 sampai dengan 2015 sebesar 1359,81%. Artinya pasar menghargai saham sebesar 1359,81% lebih tinggi dari pada laba per lembar saham. Nilai PER di atas rata-rata terjadi pada tahun 2013, 2014 dan 2015

dan nilai PER yang berada di bawah rata-rata terjadi pada tahun 2009, 2010, 2011 dan 2012.

b. Analisis Deskriptif Kuantitatif

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 16
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1949,434	733,704	
	DER	23,944	16,822	,254
	ROE	-94,870	17,713	-,956

a. Dependent Variable: PER

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20)

Maka model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$= 1949,434 + 23,944 X_1 - 94,870 X_2$$

Hasil persamaan regresi menunjukkan terdapat pengaruh positif antara struktur modal terhadap nilai perusahaan dan pengaruh negatif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Otoparts, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015.

2) Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Tabel 17
Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,937^a	,878	,817	390,789740

a. Predictors: (Constant), ROE, DER

b. Dependent Variable: PER

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20)

Dari Tabel 17 di atas diperoleh hasil r adalah sebesar 0,937, terdapat korelasi atau hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil koefisien determinasi sebesar 0,878, artinya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh struktur modal dan profitabilitas sebesar 87,8% dan sisanya 12,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini.

3) Uji Hipotesis

a) Uji Simultan (Uji F)

Hasil perkiraan dari nilai F_{hitung} dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 20.

Tabel 20
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4397325,081	2	2198662,541	14,39	,015
	Residual	610866,481	4	152716,62		
	Total	5008191,562	6			

i. Dependent Variable: PER

j. Predictors: (Constant), ROE, DER

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20)

Berdasarkan Tabel 20 di atas, hasil uji F yang ditampilkan menunjukkan bahwa $F_{hitung} >$

F_{tabel} atau 14,397 > 6,94 maka H_0 ditolak, yang berarti struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Otoparts, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b) Uji Parsial (Uji t)

Hasil perkiraan nilai t_{hitung} dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21
Hasil Uji t
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant)	1949,43	733,704		2,65	,05
DER	23,94	16,82	,25	1,42	,22
ROE	-94,87	17,71	-,95	-5,35	,00

t. Dependent Variable: PER

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 20)

- Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,423 < 2,776$) atau Sig. > nilai ($0,228 > 0,05$) maka H_0 diterima, artinya DER berpengaruh tidak signifikan terhadap PER pada PT Astra Otoparts, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Return on Equity* (ROE) mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-5,356 > -2,776$) atau Sig. < nilai ($0,006 < 0,05$) maka H_0 ditolak, artinya ROE berpengaruh signifikan terhadap PER pada PT Astra Otoparts, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Evaluasi

a. Evaluasi Struktur Modal pada PT Astra Otoparts, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata DER pada PT Astra Otoparts, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015 sebesar 42,93%. Artinya setiap Rp 100 hutang dijamin dengan Rp 42,93 ekuitas. Nilai DER yang berada di bawah rata-rata terjadi pada tahun 2009, 2010, 2013, 2014 dan 2015 sedangkan Nilai DER minimum pada PT Astra Otoparts, Tbk. terjadi pada tahun 2013 sebesar 32,45%. Rendahnya DER dipengaruhi oleh penurunan total hutang (liabilitas) dan peningkatan ekuitas yang tinggi. Penurunan total hutang disebabkan keputusan perusahaan untuk melakukan pembayaran dini sebagai pinjaman perbankan, penurunan beberapa pos seperti akrual, provisi, dan terjadi kenaikan ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kenaikan ini sejalan dengan ekspansi Perusahaan dalam perkembangan usaha.

b. Evaluasi Profitabilitas Aset pada PT Astra Otoparts, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata ROE pada PT Astra

Otoparts, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015 sebesar 17%. Artinya setiap Rp 100 ekuitas turut berkontribusi menciptakan Rp 17 laba bersih. Nilai ROE yang berada di bawah rata-rata terjadi pada tahun 2013, 2014 dan 2015 sedangkan nilai ROE minimum pada PT Astra Otoparts, Tbk. terjadi pada tahun 2015 sebesar 3,18%. Rendahnya ROE dipengaruhi oleh penurunan total laba bersih setelah pajak dan peningkatan ekuitas perusahaan. Penurunan laba bersih disebabkan penurunan permintaan kendaraan bermotor, peningkatan upah minimum, kenaikan beban usaha dan penurunan laba bersih perusahaan juga disebabkan oleh kondisi perekonomian dan kebijakan pemerintah yang mempengaruhi kinerja perusahaan seperti fluktuasi mata uang rupiah dan biaya tenaga kerja yang meningkat.

c. Evaluasi Nilai Perusahaan pada PT Astra Otoparts, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata PER pada PT Astra Otoparts, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015 sebesar 1359,81%. Artinya pasar menghargai saham sebesar 1359,81% lebih tinggi dari pada laba per lembar saham. Nilai PER yang berada di bawah rata-rata terjadi pada tahun 2009, 2010, 2011 dan 2012 sedangkan nilai PER minimum pada PT Astra Otoparts, Tbk. terjadi pada tahun 2009 sebesar 115,46%. Besarnya nilai PER dipengaruhi oleh peningkatan harga saham diimbangi dengan peningkatan laba per lembar saham perusahaan yang tinggi. Hal ini disebabkan peningkatan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, peningkatan pendapatan bersih dan laba bersih perusahaan. Nilai PER di atas rata-rata terjadi pada tahun 2013, 2014 dan 2015. Nilai PER maksimum ini dipengaruhi oleh besarnya penurunan harga saham sedangkan laba per lembar saham mengalami penurunan yang cukup besar dibandingkan sebelumnya. Hal ini disebabkan harga komoditas yang masih lemah dan tingkat bunga di pasar *finansial* yang masih rendah yang disebabkan rendahnya permintaan sehingga laba yang dihasilkan perusahaan rendah. Rendahnya permintaan dan berkurangnya sensitivitas perdagangan dunia dalam merespon aktivitas global, serta melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar.

d. Evaluasi Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra Otoparts, Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, persamaan regresi yaitu $= 1949,434 + 23,944 X_1 - 94,870 X_2$. Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara struktur modal terhadap nilai perusahaan

dan terdapat pengaruh negatif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Otoparts, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Rodoni dan Herni (2014:131), yang menyatakan bahwa bila perusahaan menggunakan *leverage* maka perusahaan akan memperoleh keuntungan berupa penghematan pajak (*tax shield*). Namun disisi lain harus diperhitungkan biaya yang ditimbulkan dari penggunaan *leverage* tersebut seperti biaya kebangkrutan dan keagenan. Oleh karena itu perusahaan yang tinggi hutangnya akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Karena hutang berkaitan dengan beban bunga apabila hutang besar maka beban bunga pinjaman akan besar dan akan menurunkan penghasilan terkena pajak sehingga nilai perusahaan bertambah. Semakin sukses suatu perusahaan, kemungkinan akan menggunakan lebih banyak hutang.

Pengaruh yang negatif profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa PT Astra Otoparts, Tbk. belum mampu mengelola modalnya untuk meningkatkan laba atau keuntungan perusahaan, hal ini dapat kita lihat pada modal PT Astra Otoparts, Tbk. pada tahun 2009 sampai dengan 2015 mengalami peningkatan sedangkan laba bersih setelah pajak (*EAT/earning after tax*) mengalami penurunan dari tahun 2009 sampai dengan 2015. Penurunan laba bersih setelah pajak disebabkan penurunan pendapatan penjualan perusahaan, dan kenaikan biaya tenaga kerja perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh profitabilitas, perusahaan tidak mampu mempertahankan dan meningkatkan laba bersih dengan baik sehingga menimbulkan penurunan profitabilitas. Semakin rendahnya profitabilitas juga akan menurunkan laba per lembar saham dan harga saham perusahaan tetapi nilai perusahaan akan tetap naik, hal ini disebabkan dividen yang dibagikan kepada para investor sebagai hak investor mengalami peningkatan dari tahun 2009 sampai dengan 2015 sehingga nilai perusahaan meningkat.

Berdasarkan penjelasan di atas maka sebaiknya PT Astra Otoparts, memperhatikan laba bersih setelah pajak dengan cara meningkatkan penjualan perusahaan dan Peningkatan hutang juga menjadi daya tarik semakin diminati investor, karena bagi investor hutang dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan. Hal inilah yang menjadi pertimbangan investor untuk melakukan penanaman modal atau tidak, oleh karena itu sebaiknya perusahaan meningkatkan pinjamannya.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Nilai rata-rata struktur modal yang dihitung dengan menggunakan *debt to Equity ratio* pada PT Astra Otoparts, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 sampai dengan 2015 sebesar 42,93%. Artinya setiap Rp 100 hutang dijamin dengan Rp 42,93 ekuitas. Nilai DER di atas rata-rata terjadi pada tahun 2011 dan 2012 dan nilai DER yang berada di bawah rata-rata terjadi pada tahun 2009, 2010, 2013, 2014 dan 2015
- Nilai rata-rata profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan *return on equity* pada PT Astra Otoparts, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 sampai dengan 2015 sebesar 17%. Artinya setiap Rp 100 ekuitas turut berkontribusi menciptakan Rp 17 laba bersih. Nilai ROE di atas rata-rata terjadi pada tahun 2009, 2010, 2011 dan 2012 dan nilai ROE yang berada di bawah rata-rata terjadi pada tahun 2013, 2014 dan 2015
- Nilai rata-rata nilai perusahaan yang dihitung dengan menggunakan *price to earning ratio* pada PT Astra Otoparts, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 sampai dengan 2015 sebesar 1359,81%. Artinya pasar menghargai saham sebesar 1359,81% lebih tinggi dari pada laba per lembar saham. Nilai PER di atas rata-rata terjadi pada tahun 2013, 2014 dan 2015 dan nilai PER yang berada di bawah rata-rata terjadi pada tahun 2009, 2010, 2011 dan 2012
- Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda $= 1949,434 + 23,944 X_1 - 94,870 X_2$. Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif antara struktur modal terhadap nilai perusahaan dan pengaruh negatif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- Berdasarkan uji korelasi (*r*) adalah sebesar 0,937 yang berarti bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang sangat kuat antara variabel struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Otoparts, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015. Sedangkan nilai *r square* (*R*) adalah sebesar 0,878 yang berarti bahwa nilai perusahaan (*Price to Earning Ratio*) dapat dijelaskan dengan struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) dan profitabilitas (*Return on Equity*) sebesar 87,8% pada PT Astra Otoparts, Tbk sisanya sebesar 12,2% dipengaruhi oleh variabel lain seperti *Return on Equity* (*ROA*), *Net Profit Margin* (*NPM*), *Gross Profit Margin* (*GPM*), dan faktor eksternal lainnya.
- Dari uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $14,397 > 6,94$ atau tingkat signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya struktur

modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Otoparts, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- g. Hasil uji t nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,423 < 2,776$) atau nilai signifikansi $DER > (0,228 > 0,05)$ maka H_0 diterima, artinya struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Otoparts, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 -2015. Dan *Return on Equity* (ROE) mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,356 > 2,776$) atau nilai signifikansi $< (0,006 < 0,05)$ maka H_0 ditolak, artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Otoparts, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Saran

- PT Astra Otoparts, Tbk sebaiknya meningkatkan pinjaman perusahaan dan menjaga penggunaan kewajiban jangka panjang dan jangka pendek perusahaan untuk menghasilkan laba ataupun keuntungan perusahaan dan dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan atau *reinvestasi*, karena bagi investor penggunaan hutang dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan.
- PT Astra Otoparts, Tbk sebaiknya meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan cara mengurangi biaya dan menaikkan harga dengan mencari pemasok yang lebih murah serta melakukan peningkatan pada penjualan untuk menghasilkan laba atau pendapatan perusahaan, melakukan kontrol secara berkala terhadap efektivitas kinerja dengan memberikan pelatihan khusus pada karyawan terkait, dan sebaiknya perusahaan selalu mengikuti perkembangan nilai rupiah yang sedang berlaku dengan cara melakukan pembukuan dengan menggunakan dollar untuk tetap terjaga dari fluktuasi nilai rupiah serta sebaiknya perusahaan mencari tenaga kerja yang handal sehingga perusahaan hanya perlu sedikit tenaga kerja produksi.
- PT Astra Otoparts, Tbk sebaiknya meningkatkan dividen perusahaan karena dividen salah satu faktor investor tertarik untuk membeli saham dan investasi kembali dan sebaiknya perusahaan melakukan *Hedging* dengan cara membuat perjanjian dengan bank untuk meningkatkan harga saham perusahaan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Brigham, Eugene F, dan Joel F Houston. 2001. **Manajemen keuangan**: Edisi VIII. Buku 2. Jakarta: Erlangga.

- 2010. **Dasar-dasar Manajemen keuangan: *Essential of Financial Management***. Edisi XI. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- 2011. **Dasar-dasar Manajemen keuangan: *Essential of Financial Management***. Edisi XI. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. <http://www.idx.co.id>. tahun akses 2016.
- Halim, Abdul. 2007. **Manajemen Keuangan Bisnis**. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. **Analisis Kritis Laporan Keuangan**. Edisi I. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2009. **Teori Akuntansi**. Edisi I. Cetakan ke 1. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kasmir. 2015. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi VIII. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kieso, E. Donald., Jerry J. Weygant., dan Terry D. Warfield. 2007. **Akuntansi *Intermediate***. Edisi XII. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Margaretha, Farah. 2011. **Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan**. Jakarta: Erlangga.
- Martani, Dwi, dkk. 2012. **Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK**. Jakarta: Salemba Empat.
- Murhadi, Werner R. 2013. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: Salemba Empat.
- Rodoni, Ahmad, dan Herni Ali. 2014. **Manajemen Keuangan Modern**. Jakarta: Mitra Wacana Media Subramanyam, K. R dan John J. Wild. 2010. **Analisis Laporan Keuangan: *Financial Statement Analysis***. Edisi X. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I. Made. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik**. Jakarta: Erlangga.